
PELATIHAN PEMBUATAN MIE PEPAYA DAN PEMBUATAN LABELING/ LOGO
PRODUK MIE PAPAYA BERBASIS DIGITAL MARKETING UNTUK
MENINGKATKAN UMKM

Anesty Widya Fortuna ¹, Ma'ruf Alqifari ²,

^{1,2}Universitas Pendidikan Mandalika, (Mataram), (Indonesia)

*Corresponding author email : Ma'rufalqifari@gmail.com

History Article

Article history:

Received Februari
03, 2025

Approved Maret 31,
2025

Keywords:

Processing Training,
Papaya Noodle
Products, Product
Labeling

ABSTRACT

This training activity for the community aims to increase the knowledge and understanding of the community in managing natural resource products in order to create local products that have high selling value and are more useful. The activity method used is theoretical and practical training which includes lectures, questions and answers, discussions, problem solving, practice and direct assistance to the community. The results achieved from this service activity were that the socialization material was felt to be relevant for the people of Banyu Urip Village in utilizing natural resources, especially papaya fruit. Apart from that, socialization participants understand the needs related to labeling for a product. Based on the activity evaluation, input was obtained so that service activities like this are carried out periodically so that the implementation and supervision of their implementation becomes more developed. Keywords: Processing Training, Papaya Noodle Products, Product Labeling

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, masyarakat dalam mengelola mengelola hasil sumber daya alam agar menciptakan produk lokal yang bernilai jual tinggi dan lebih bermanfaat. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan teori dan praktik yang mencakup ceramah, tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah, praktik dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah Materi sosialisasi dirasakan relevan bagi masyarakat Desa Banyu Urip dalam memanfaatkan SDA khususnya buah pepaya. Selain itu peserta sosialisasi memahami kebutuhan terkait labelling bagi suatu produk. Berdasarkan evaluasi kegiatan diperoleh masukan agar kegiatan pengabdian seperti ini dilaksanakan secara periodis sehingga pelaksanaan dan pengawasan akan implementasinya menjadi semakin berkembang.

Kata Kunci : Pelatihan Pengolahan, Produk Mie Pepaya,

INTRODUCTION

Desa Banyu Urip merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Gerung yang berjarak $\pm$ 6 Km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten dan $\pm$ 5 Km dari pemerintahan Kecamatan. Desa Banyu Urip merupakan Desa pemekaran dari Desa Dasan Geres pada tanggal 31 Juli 1996 dan pada tahun 1998 mekar menjadi Desa Devinitif sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 395 tahun 1998 dengan Luas wilayah 2.504.831 Ha. Desa Banyu Urip memiliki banyak potensi berikut beberapa potensi yang dimiliki oleh desa Banyu Urip :

1. Pertanian Potensi desa memiliki arti segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat dan tersimpan di desa. Tentunya sumber daya tersebut bisa dimanfaatkan untuk kelangsungan dan perkembangan desa. Adapun potensi desa Banyu Urip salah satunya dalam bentuk pertanian. Seperti yang diketahui bersama, desa ini memiliki tanah yang begitu subur sehingga cocok dijadikan untuk pertanian. Tanah tersebut bisa ditanami berbagai macam produk alam agar manusia bisa memenuhi kebutuhan utamanya. Produk pertanian ini bisa berupa padi, sayuran, dan lain sebagainya. Tentu saja pertanian ini sangat jarang ditemui di kota, karena di kota sendiri sudah dijadikan infrastruktur untuk pembangunan rumah, kantor, apartement, tempat rekreasi, dan lain sebagainya
2. Peternakan 10 Desa Banyu Urip mempunyai banyak sekali potensi desanya yang salah satunya Peternakan. Kelompok peternakan ini di kembangkan oleh pemerintahan desa untuk memberi apresiasi kepada masyarakat yang dominan dalam berternak. Peternakan ini di kelola oleh sebagian masyarakat yang ikut dalam kelompok peternak yang berasal dari setiap Dusun di Desa Banyu Urip Kecamatan Gerung.
3. Kerajinan Tenun Keindahan Desa Banyu Urip tidak hanya terletak pada pemandangan alamnya, tetapi juga pada kehidupan sosial dan kebersamaannya. "Usaha Tenun di Desa Banyu Urip" berkomitmen untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar. Melalui program kemitraan dengan penduduk setempat, menciptakan lapangan kerja yang bermanfaat bagi masyarakat.
4. Wisata Batu Palar Wisata batu palar merupakan salah satu wisata yang menyediakan keindahan alam desa Banyu Urip, wisata batu palar ini terletak di salah satu dusun di desa Banyu Urip yaitu dusun pesanggrahan. Desa batu palar mulai di buka pada tanggal 4 september 2024.

Berbagai potensi yang ada dan dimiliki oleh Desa ini, sampai saat ini masih belum

maksimal dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Desa ini, padahal jika dikelola dengan baik akan menghasilkan pendapatan tambahan bahkan menjadi sumber bisnis utama bagi masyarakat. namun minimnya pengelolaan yang ada disebabkan oleh beberapa permasalahan yang di hadapi oleh mitra berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan staf desa, kadus-kadus yang ada dimasing-masing dusun dan masyarakat setempat. Bahkan sering diadakannya sosialisasi-sosialisasi di desa Banyu Urip, bisa disimpulkan bahwa permasalahan yang ada didesa ini diantaranya sebagai berikut.

1. Permasalahan yang didapatkan dari hasil survey adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara mengelola hasil alam menjadi hal yang lebih menarik dan bermanfaat.
2. Kurangnya pemahaman tentang mengembangkan kreativitas ekonomi seperti memanfaatkan sumber daya alam, memanfaatkan dedaunan menjadi barang yang lebih menarik dan memiliki nilai yang lebih tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, khususnya dalam pengelolaan hasil sumberdaya alam yang melimpah berupa masih kurangnya pengetahuan dalam mengelolah hasil kekayaan alam seperti papaya dan tanaman lainnya serta kurangnya pemahaman tentang pemasaran berbasis digital, maka dari itu diperlukan adanya pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan Masyarakat agar mampu menambah perekonomian dan meningkatkan daya sing produk dipasar yang lebih luas

METHODOLOGY

Sebelum memaparkan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, terlebih dahulu perlu diuraikan sasaran dalam kegiatan ini. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat di Desa Banyu Urip. Pelatihan dibatasi pada 20 peserta yang diambil Ibu PKK Desa Banyu Urip, Pembatasan peserta Sosialisasi dilakukan agar kegiatan ini lebih efektif dan kondusif. Pemilihan dua puluh peserta dilakukan secara acak (*random*) dengan tentunya memperhatikan keterwakilan di Desa Banyu Urip Kabupaten Lombok Barat

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan dan sosialisasi di Desa Banyu Urip ini meliputi :

1. Melakukan sosialisasi awal
Langkah awal yang saya lakukan adalah menginformasikan kepada Masyarakat dan menjelaskan tujuan, manfaat dan jadwal pelatihan. Dan melibatkan tokoh masyarakat atau ibu-ibu pkk untuk menjangkau peserta yang tepat
2. Pelaksanaan pelatihan mengelola hasil sumber daya alam
Narasumber memberikan materi tentang cara mengelola hasil sumber daya alam seperti buah papaya menjadi produk olahan mie atau cemilan yang lebih menarik, dan seni untuk menciptakan karya yang unik dan menarik.dan serta mekanisme pembuatan Labeling dalam membantu pembuatan Lebling pelaku UMKM kripik singkong agar lebih dikenal Masyarakat sekitar.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan Pelatihan bagi Ibu Ibu PKK Desa Banyu Urip dilaksanakan di Balai Serba

Guna atau Aula Kantor Desa Banyu Urip diselenggarakan di aula Kantor desa Banyu Urip pada tanggal 23 November 2024.

Kegiatan yang dilakukan sebelum berlangsungnya pelatihan adalah melakukan observasi potensi sumberdaya alam yang ada di Desa Banyu Urip. hasil observasi yang kami lakukan, selanjutnya dijadikan dasar jenis pelatihan potensial apa yang paling pas untuk dilakukan. adapun berdasarkan hasil obeservasi, dapat kami ambil sedikit gambaran bahwa potensi yang melimpah hasil SDA di desa ini adalah berbagai jenis buah buahan, terutama buah papaya. selanjutnya hasil observasi ini di lanjutkan dengan melakukan wawancara dengan perwakilan pihak desa, kepala dusun dan perwakilan masyarakat terkait potensi yang ada, dan permasalahan yang dialami oleh masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya yang dimiliki.

dari hasil obrservasi dan wawancara, maka diputuskan untuk melakukan pelatihan dalam buah papaya menjadi produk olahan mie atau cemilan yang lebih menarik. adapapun langkah langkah yang dilakukan selama kegiatan pelatihan ini antara lain :

Sesi Pertama

Pada sesi pertama kegiatan sosialisasi berupa ceramah atau presentasi oleh tim pengabdian dengan tema sosialisasi pariwisata berkelanjutan yang dilakukan di Aula Kantor Desa pada pukul 09.00. Sebelum pelatihan dimulai, diawali dengan pembukaan sosialisiasi pada pukul 08.00. yang mana dalam pembukaan tersebut Ketua Tim menjelaskan tujuan penyelenggaraan kegiatan pengabdian. Pada sambutan tersebut, Ketua Tim mengucapkan terimakasih kepada kepala Desa Banyu Urip, serta sluruh pihak yang berkontribusi mendukung kegiatan pelatihan dapat terlenggara khususnya masyarakat yang menjadi peserta berupa perwakilan Ibu Ibu PKK dan memiliki antusiasme yang tinggi dalam menggali informasi dan pengetahuan guna mengembangkan potensi dan memanfaatkan hasil SDA yang dimiliki di Desa menjadi nilai yang produktif dan nilai ekonomis tinggi.

Sesi Kedua

pada sesi kedua, pelaksanaan Kegiatan pelatihan diisi dengan ceramah yang berupa presentasi, tanya jawab, diskusi pemecahan masalah, mekanisme pemanfaatan hasil papaya yang melimpah serta mekanisme pengelolaan dan pengolahannya menjadi produk olahan mie atau cemilan yang lebih menarik . Pada sesi di presentasikan tentang mekanisme pengolahan papaya menjadi mie yang dapat di jadikan sebagai usaha baru dan dapat sebagai alternative dalam pemanfaatan ketersediaan buah papaya yang melimpah di Desa Banyu Urip. dalam pelatihan ini juga diberikan materi akan pentingnya pemanfaatan dan konsumsi buah bagi masyarakat untuk kesehatan masyarakat yang ada. Setelah ISHOMA pada pukul 12.30 s.d. 13.30 siang sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan yang diajukan oleh peserta sebagai peserta pelatihan dengan rincian berbagai pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan teknis dalam pengolahan papaya menjadi olahan berupa mie?
- 2) apakah memungkinkan papaya dapat diolah menjadi produk lain selain menjadi mie?
- 3) bagaimana mengatur produk hasil olahan papaya, agar dapat bertahan lama? sehingga tidak cepat basi

Sesi Ketiga

Setelah Ishoma dilaksanakan sesi selanjutnya, yaitu pemaparan dan praktek dalam mekanisme pembuatan Labeling dalam membantu pembuatan Lebling untuk produk mie pepaya agar lebih dikenal Masyarakat sekitar. kegiatan pembuatan labelling sangat penting bagi keberlangsungan suatu produk, karena dengan adanya label pada produk tersebut menjadi ciri khas produk yang dapat memudahkan produk tersebut untuk dipasarkan dikalangan masyarakat. dalam kegiatan ini, setelah dilaksanakan kegiatan praktek dan diskusi label terbaik menurut peserta yang dibagi menjadi ke dalam 3 kelompok besar. Ketiga kelompok tersebut dipandu oleh pemateri dalam merumuskan label yang baik dan bagus sehingga mudah diingat sesuai dengan masukan dan ciri khas desa yang ada.

Berdasarkan pengamatan terhadap jalannya kegiatan PKM sehari tersebut, dapat dikemukakan hal-hal penting sebagai berikut.

- 1) Materi sosialisasi diterima dengan baik oleh para peserta dan mendapatkan respon sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat peserta yang tinggi, pada umumnya hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan sampai acara selesai. Semangat para peserta dibuktikan dengan antusiasme saat mengikuti tanya jawab dan diskusi.
- 2) Mayoritas peserta menyatakan bahwa materi pengolahan mie pepaya sangat membantu peserta dalam memanfaatkan ketersediaan buah pepaya yang melimpah.
- 3) meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana masyarakat mengimplementasikan pengolahan pepaya bagi ketersediaan SDA yang ada.
- 4) Jumlah peserta yang diundang sebanyak 20 orang, terdiri dari Ibu Ibu PKK. Ternyata yang hadir mencapai 100 persen, yaitu 20 orang.
- 4) Materi pelatihan sesuai dengan situasi, kondisi, pariwisata di Desa Banyu Urip
- 5) Diharapkan hasil pelatihan ini nantinya dapat disebarluaskan kepada para masyarakat lainnya dan diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang pengolahan mie pepaya.
- 6) Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan ini dapat dikatakan cukup berhasil. Hal tersebut ditunjukkan adanya respon positif pada peserta, sehingga dengan antusias mengikuti pelatihan sampai selesai. Dengan adanya kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat.

pelatihan dan pemasaran olahan pepaya ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan hasil sumber daya alam dan menjadikan produk yang lebih menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Melalui pembuatan Lebling/ logo UMKM Produk mie pepaya dapat meningkatkan pendapatan dan dapat menciptakan daya saing bagi Masyarakat yang mempunyai usaha umkm dan menghasilkan daya Tarik bagi pembeli, dan juga Masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan dapat menciptakan peluang ekonomi baru. Selain itu, program pembuatan logo dan mempromosikan hasil UMKM memberikan tampilan baru dalam menciptakan daya Tarik dan daya saing, membuka peluang usaha baru bagi masyarakat. Secara keseluruhan program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pendapatan Masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan hidup sehingga mendukung pengembangan ekonomi kreatif

CONCLUSION

Hasil Kesimpulan yang telah di peroleh selama berkegiatan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana program kerja. Melalui program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan wawasan ekonomi masyarakat, tetapi juga dapat mendorong kesadaran akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan adanya program-program ini diharapkan desa Banyu Urip dapat terus berkembang dan lebih kreatif menuju ke kemandirian ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di Desa Banyu Urip.

REFERENCES

- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza, 2022. "PENGARUH DIGITAL MARKETING TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM," Braz Dent J., vol. 33, no. 1, pp. 1–12, [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/21508/1/FULL>
- SKRIPSI RENDY WANDRA.pdHaxton, P. (2015), "A review of effective policies for tourism growth", OECD Tourism Papers,
- Astria and M. Santi, 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Bisnis Dalam Strategi Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Jumlah Penjualan," J.Eksyar (Jurnal Ekon. Syariah), vol. 8, no. 2, pp. 246–270, [Online]. Available: <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/Eksyar>
- Ramadhan, R. Rahim, and N. N. Utami, 2023. (Studi Kasus : Pendapatan Petani Desa Medan Krio) Tahta Media Group. Tahta Media Group, [Online]. Available: <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/144/145>
- P. A. Samuelson and W. D. Norbaus, 2004. Ilmu Makro Ekonomi, 17th ed. Jakarta: PT Media Edukasi, [20] B. N, "PENGARUH KREATIVITAS TERHADAP PENINGKATAN
- DAYA SAING USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BINAAN DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DI LAPANGAN PANCASILA KOTA PALOPO SKRIPSI," Prog. Retin. Eye Res., vol. 561, no. 3, pp. 10–11, 2019, [Online]. Available: <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1093/1/SKRIPSI BASO.pdf>
- R. F. Wilantara and Susilawati, 2016. Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM. Bandung: Refika Aditama.
- B. G. Siregar and A. Hardana, 2021. Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 1sted. Medan: Merdeka Kreasi, [Online]. Available: https://books.google.com/books/about/Metode_Penelitian_EKonomi_dan_Bisnis.html?hl=id&id=Onp2EAAAQBAJ
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2nd ed. Bandung: Alfabeta

- B. Darma, STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS. Jakarta:Guepedia, 2021.[Online].Available:https://books.google.com/books/about/STATISTIKA_PENELITIAN_MEGGUNAKAN_SPSS_U.html?hl=id&id=acpLEAAAQBAJ
- M. Uyun and B. L. Yoseanto, 2022. Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA, [Online]. Available:https://books.google.com/books/about/Seri_Buku_Psikologi.html?hl=id&id